



# Sampayoganaya

*Metode Asosiasi*



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

Abhidhammatthasaṅgaha:

Selanjutnya, dengan cara yang sesuai, akan dijelaskan asosiasi dari setiap campuran-kesadaran dalam kaitannya dengan kesadaran yang muncul.

Tujuh berasosiasi dengan semua kesadaran. Sesekali berasosiasi dengan cara yang sesuai. Empat belas berasosiasi hanya dengan (kesadaran) tidak baik, dan yang indah hanya dengan (kesadaran) yang indah.

*(Tesaṃ cittāviyuttānaṃ, yathāyogamito paraṃ. Cittuppādesu paccekaṃ, sampayogo pavuccati. Satta sabbattha yujjanti, yathāyogaṃ pakiṇṇakā. Cuddasākusalesveva, sobhanesveva sobhanā.)*

- Vibhāvinīṭikā:
- Faktor mental dikatakan sebagai ‘campuran (dengan) kesadaran,’ yang tidak terpisah dari kesadaran (*Cittena saha aviyuttā cittāviyuttā, cetasikāti vuttaṃ hoti*)—Vibhv.

Abhidhammathasaṅgaha:

Bagaimana? Pertama-tama, tujuh faktor-faktor mental universal terdapat di semua 89 kesadaran. Diantara faktor-faktor mental sesekali:

- (1) Penerapan-awal muncul di 55 kesadaran: di semua kesadaran lingkup-inderawi kecuali sepasang lima kesadaran inderawi ( $54-10=44$ ); dan juga di 11 kesadaran jhāna pertama ( $44+11=55$ ).
- (2) Penerapan-terus-menerus muncul di 66 kesadaran: di 55 tersebut dan 11 kesadaran jhāna kedua ( $55+11=66$ )
- (3) Keputusan muncul di semua kesadaran kecuali sepasang lima kesadaran inderawi dan kesadaran yang disertai dengan keraguan ( $89-11=78$ ).

Abhidhammathasaṅgaha:

- (4) Energi muncul di semua kesadaran kecuali kesadaran yang mengarahkan ke lima pintu indera, sepasang lima kesadaran inderawi, kesadaran yang menerima dan kesadaran yang menginvestigasi ( $89-1-10-2-3=73$ ).
- (5) Kegembiraan muncul di setiap kesadaran kecuali yang disertai dengan perasaan tidak senang dan netral, kesadaran tubuh dan kesadaran jhāna keempat ( $121-2-55-2-11=51$ )
- (6) Hasrat muncul di semua kesadaran kecuali yang tanpa-akar dan dua kesadaran yang disertai dengan delusi ( $89-20=69$ )

Abhidhammatthasaṅgaha:

*Kathaṃ? Sabbacittasādhāraṇā tāva sattime cetasikā sabbesupi ekūnanavuticittuppādesu labbhanti. Pakiṇṇakesu pana vitakko tāva dvipaṅcaviññāṇavajjitakāmāvacaracittesu ceva ekādasasu paṭhamajjhānacittesu ceti paṅcapaṅñāsacittesu uppajjati. Vicāro pana tesu ceva ekādasasu dutiyajjhānacittesu cāti chasaṭṭhicittesu. Adhimokkho dvipaṅcaviññāṇavicikicchāsahagatavajjitacittesu. Vīriyaṃ paṅcadvārāvajjanadvipaṅcaviññāṇasampaṭicchanaśantīraṇavajjitacittesu. Pīti domanassupekkhāsahagatakāyaviññāṇacatuṭṭhajjhānavajjitacittesu. Chando ahetukamomūhavajjitacittesūti.*

Abhidhammatthasaṅgaha:

Kesadaran-kesadaran tersebut berturut-urur adalah—enam puluh enam, lima puluh lima, sebelas, enam belas, tujuh puluh dan dua puluh tanpa sesekali.

Lima puluh lima, enam puluh enam, tujuh puluh delapan, tujuh puluh tiga, lima puluh satu dan enam puluh sembilan dengan sesekali.

*(Te pana cittuppādā yathākkamaṃ –Chasatṭhi pañcapaññāsa, ekādasa ca soḷasa; Sattati vīsati ceva, pakiṇṇakavivajjitā. Pañcapaññāsa M..10 chasatṭhiṭṭhasattati tisattati; Ekapaññāsa cekūnasattati sapakiṇṇakā.)*

## Asosiasi *Citta* dan *Cetasika*

### I. Metode *Sampayoga*

Metode *Sampayoga* mendeskripsikan bagaimana *Cetasika* bercampur dengan bermacam-macam *Citta*.

#### *Cetasika*

#### *Citta* yang bercampur

1. *Sabbacittasādhāraṇa* (7 Universal)

89/121

### 2. *Pakiṇṇaka* (6 Sesekali)

(1) <i>Vitakka</i>	<i>Citta</i> yang Bercampur	<i>Citta</i> yang Tak Bercampur
	44 <i>Kāmāvacara citta</i> (kecuali <i>Dvipaṅcaviññāṇa</i> )	10 <i>Dvipaṅcaviññāṇa</i>
	11 <i>Jhāna</i> Pertama	11 <i>Jhāna</i> Kedua
	55	11 <i>Jhāna</i> Ketiga
		11 <i>Jhāna</i> Keempat
		23 <i>Jhāna</i> Kelima
		66



(2) **Vicāra**

Citta yang Bercampur

- 44 *Kāmāvacara citta*  
(kecuali *Dvipañcaviññāṇa*)  
11 *Jhāna* Pertama  
11 *Jhāna* Kedua  
**66**

Citta yang Tak Bercampur

- 10 *Dvipañcaviññāṇa*  
11 *Jhāna* Ketiga  
11 *Jhāna* Keempat  
23 *Jhāna* Kelima  
**55**

(3) **Adhimokkha**

Citta yang Bercampur

- 43 *Kāmāvacara citta*  
(kecuali  
*Dvipañcaviññāṇa* &  
*vicikicchā*)  
27 *Mahaggata citta*  
8 *Lokuttara citta*  
**78**

Citta yang Tak Bercampur

- 10 *Dvipañcaviññāṇa*  
1 *Vicikicchā*  
**11**

(4) **Vīriya**

Citta yang Bercampur

- 12 *Akusala*
- 1 *Manodvārāvajjana*
- 1 *Hasituppāda*
- 24 *Kāmasobhana*

Citta yang Tak Bercampur

- 16 *Ahetuka citta (kecuali*  
*Manodvārāvajjana &*  
*Hasituppāda*

[www.dhammadivihari.or.id](http://www.dhammadivihari.or.id)

35 *Mahaggata & Lokuttara*

73

(5) **Pīti**

Citta yang Bercampur

18 *Kāmasomanassa*

11 *Jhāna Pertama*

11 *Jhāna Kedua*

11 *Jhāna Ketiga*

**51**

Citta yang Tak Bercampur

55 *Upekkhāsahagata*

2 *Dosamūla citta*

1 *Sukhasahagata*

1 *Dukkhasahagata*

11 *Jhāna Keempat*

**70**

(6) **Chanda**

Citta yang Bercampur

8 *Lobhamūla citta*

2 *Dosamūla citta*

24 *Kāmasobhana*

35 *Mahaggata & Lokuttara*

**69**

Citta yang Tak Bercampur

2 *Mohamūla citta*

18 *Ahetuka citta*

**20**

Abhidhammatthasaṅgaha:

Sekarang, diantara faktor-faktor mental yang tidak baik, delusi, tanpa malu, tidak takut akan perbuatan jahat dan kegelisahan—empat faktor mental ini diberi nama universal untuk semua yang tidak baik. Mereka didapatkan di semua dua belas yang tidak baik.

Keserakahan hanya didapatkan di delapan kesadaran yang disertai dengan keserakahan. Pandangan-salah diantara empat yang terkait dengan pandangan-salah. Kesombongan diantara empat yang tidak terkait dengan pandangan-salah. Kebencian, kecemburuan, kekikiran dan penyesalan di dua kesadaran yang terkait dengan antipati. Kemalasan dan kantuk di lima kesadaran dengan dorongan. Keraguan hanya di kesadaran yang terkait dengan keraguan.

Abhidhammatthasaṅgaha:

*Akusalesu pana moho ahirikaṃ anottappaṃ  
uddhaccañcāti cattārome cetasikā sabbākusalasādhāraṇā  
nāma, sabbesupi dvādasā kusalesu labbhanti.*

*Lobho aṭṭhasu lobhasahagatacittesveva labbhati. Diṭṭhi  
catūsu diṭṭhigatasampayuttesu. Māno catūsu  
diṭṭhigatavippayuttesu. Doso issā macchariyaṃ  
kukkuccañcāti dvīsu paṭighasampayuttacittesu.*

*Thinamiddhaṃ pañcasu sasaṅkhārikacittesu. Vicikicchā  
vicikicchāsahagatacittēyevāti.*

Abhidhammatthasaṅgaha:

Empat di semua yang tidak baik, tiga di yang berakar pada keserakahan; empat di yang berakar pada kebencian, demikian juga dua di dengan dorongan. Keraguan di kesadaran yang terkait dengan keraguan. Dengan demikian, empat belas (faktor mental) bergabung hanya dengan dua belas (kesadaran) yang tidak baik dalam lima cara.

*(Sabbāpuññesu cattāro, Lobhamūle tayo gatā;  
Dosamūlesu cattāro, Sasaṅkhāre dvayaṃ tathā.  
Vicikicchā vicikicchā-citte cāti catuddasa;  
Dvādasākulesveva, sampayujjanti pañcadhā.)*

### 3. Akusala Cetasika (Faktor-faktor Mental Tidak Baik)

<b>Cetasika</b>	<b>Citta yang Berasosiasi</b>	
(1) <i>Moha catukka</i> ( <i>Sabbākusalasādhāraṇa</i> )  ( <i>Moha, Ahirika, Anottapa, Uddhacca</i> )	12	<i>Akusala</i> * —
(2) <i>Lobha</i>  <i>Diṭṭhi</i> (selalu)	8	<i>Lobhamūla citta</i> *
<i>Māna</i> * kadang-kadang	4	<i>Diṭṭhigatasampayutta citta</i>
(3) <i>Dosa catukka</i>  <i>Dosa</i> <i>Issā, Macchariya, Kukkucca</i> * kadang-kadang, terpisah	2	<i>Dosamūla citta</i> * —
(4) <i>Thina, Middha</i> * kadang-kadang, bersama	5	<i>Akusala sasankhārika citta</i> * —
(5) <i>Vicikicchā</i>	1	<i>Vicikicchāsampayutta citta</i>

- Seseorang yang melakukan perbuatan menyakiti mahluk lain, atau pelanggaran sila apapun, dia, karena moha, telah gagal melihat bahaya dari perbuatannya; dikarenakan tidak punya rasa malu, dia tidak jijik akan perbuatannya; dikarenakan tidak takut akan akibat perbuatannya, dia melakukannya; dikarenakan kegelisahan, dia tidak tenang. Demikianlah, empat faktor mental ini ditemukan di setiap kesadaran yang tidak baik. \*  
\_



- Pandangan-salah hanya ditemukan di kesadaran yang berakar pada keserakahan karena:
  - Keyakinan seseorang tentang adanya Diri, dll muncul karena adanya pemahaman adanya sesuatu yang menjadi “milikku,” yang menjadi ciri dari keserakahan.
- Kesombongan muncul dalam bentuk “Aku” dan tidak bisa muncul bersama dengan pandangan-salah—seperti halnya dua ekor singa tidak bisa hidup bersama di satu gua.
  - Juga tidak bisa muncul bersama dengan kesadaran yang berakar pada kebencian karena kesombongan selalu berlandaskan pada keserakahan yaitu pada rasa sayang kepada diri sendiri. Dengan demikian kesombongan selalu muncul di kesadaran yang berakar pada keserakahan dan tidak terkait dengan pandangan-salah. \*

- Untuk seseorang yang iri-hati terhadap kesuksesan orang lain, untuk seseorang yang tidak ingin berbagi keberhasilannya kepada orang lain, dan untuk seseorang yang sedih menyesali perbuatan jahat yang telah dilakukan dan perbuatan baik yang belum dilakukan—*issā*, *macchariya* dan *kukkucca* muncul hanya di kesadaran yang berakar pada kebencian dalam bentuk ‘perang’ melawan objeknya masing-masing. \*

- Sesuatu yang secara alamiah tidak cekatan (=kemalasan dan kantuk) tidaklah mungkin muncul di kesadaran spontan/tanpa dorongan yang secara alamiah senantiasa cekatan.
- Keraguan hanya ditemukan di kesadaran yang disertai keraguan.

Selesai